



---

## Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Negeri 10 Medan

Ayu Elisa P. Hutagalung<sup>1</sup>, Nila Handayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: [elis\\_16za@yahoo.co.id](mailto:elis_16za@yahoo.co.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan. Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Waktu penelitian Agustus – November 2015. Lokasi penelitian di SMK Negeri10 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Tata boga kelas XI dengan jumlah 61 orang. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 61 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Data bimbingan orang tua dikumpulkan dengan menggunakan angket, sedangkan data hasil belajar Boga Dasar menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, dan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, karakteristik keluarga yaitu usia ayah rata-rata  $47,77 \pm 5,74$  tahun dan usia ibu rata-rata  $43,74 \pm 5,99$  tahun, pendidikan ayah rata-rata  $11,59 \pm 3,33$  tahun dan pendidikan ibu rata-rata  $11,87 \pm 3,14$  tahun, pekerjaan bervariasi yaitu wirausaha, Karyawan Swasta, PNS/TNI/Polri, buruh, pedagang, petani, dan bahkan ada yang tidak bekerja sedangkan pendapatan ayah rata-rata Rp 2040983.61  $\pm$  1403255.39 dan pendapatan ibu rata-rata Rp 2040983.61  $\pm$  1403255.39. Tingkat kecenderungan variabel bimbingan orang tua termasuk kategori cenderung sedang sebesar 93,44 persen, dengan  $M_i = 103$  dan  $S_{di} = 34$ . Tingkat kecenderungan variabel hasil belajar Boga Dasar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 67,21 persen dengan  $M_i = 50$  dan  $S_{di} = 17$ . Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 74,347 + 0,5 \cdot X_1$ . Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan dengan hasil uji F diperoleh  $f_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 18,47 sedangkan  $f_{tabel} = 4,00$ . Ternyata  $F_h > F_t$  yaitu ( $18,47 > 4,00$ ), artinya ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan. Koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar  $(0,781)^2 = 0,610$  atau 61 persen, artinya bimbingan orang tua siswa sebesar 61 persen diperoleh dari hasil penelitian ini, sisanya 39 persen diperoleh dari faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Hasil Belajar, Boga Dasar**

---

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parental guidance on learning outcomes of basic food for students of SMK Negeri 10 Medan. The design of this research is cross sectional. Research time August - November 2015. Research location at SMK Negeri10 Medan. The population in this study were all students of class XI with a total of 61 students. The sampling technique is total sampling. The number of samples was 61 students. Data collection techniques using questionnaires and tests. Parental guidance data was collected using a questionnaire, while the data on Basic Catering learning outcomes used a test. The data analysis technique used was descriptive data, trend testing, and hypothesis testing using a simple regression test. Based on the results of this study, the characteristics of the family were the average father's age of  $47.77 \pm 5.74$  years and the average maternal age of  $43.74 \pm 5.99$  years, father's education averaged  $11.59 \pm 3.33$  years and mother's education averaged  $11.87 \pm 3.14$  years, varied occupations, namely entrepreneurs, private employees, civil servants/TNI/Polri, laborers, traders, farmers, and even there are those who do not work, while the average income of the father is Rp. 2040983.61  $\pm$  1403255.39 and the average income of the mother is Rp. 2040983.61  $\pm$  1403255.39. The level of tendency of the variable of parental guidance including the category tends to be moderate by 93.44 percent, with  $M_i = 103$  and  $S_{di} = 34$ . The level of tendency of the variable learning outcomes

of Basic Catering students is included in the category tends to be high at 67.21 percent with  $M_i = 50$  and  $S_{di} = 17$ . The results of simple linear regression analysis obtained a regression equation, namely  $Y = 74.347 + 0.5.X_1$ . The effect of parental guidance on learning outcomes of Basic Catering for students at SMK Negeri 10 Medan with the F test results obtained by  $f_{count}$  with a significant level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ) is 18.47 while  $f_{table} = 4.00$ . It turns out that  $F_h > F_t$ , namely ( $18.47 > 4.00$ ), which means that there is an effect of parental guidance on the learning outcomes of students of SMK Negeri 10 Medan. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is  $(0.781)^2 = 0.610$  or 61 percent, meaning that 61 percent of parental guidance is obtained from the results of this study, the remaining 39 percent is obtained from other factors outside of this study.

**Keywords: Parental Guidance, Learning Outcomes, Basic Culinary**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga. Segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya (Yacob, 2005).

Di dalam rumah, anak-anak memerlukan perhatian, bimbingan dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun (Dalyono, 2009).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2007). Pada hakekatnya setiap siswa membutuhkan sebuah bimbingan dari orang tua, untuk mengembangkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, keluarga sangat

berperan penting dalam perkembangan emosional, intelektual, dan sosial. Dari keluargalah seorang anak mampu menjadi anak yang berani, dan semangat (Yacob, 2005)

Orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap keluarganya dan selalu membimbing anaknya dengan baik (Yacob, 2005). Bimbingan sangat dibutuhkan pada diri anak sebagai dorongannya dalam belajar, agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang demi mendapatkan suatu nilai yang ingin di capai, dan untuk mencapainya harus bekerja keras dan berusaha (Purwanto, 2011).

Keterlibatan orangtua berhubungan erat dengan keberhasilan pendidikan anak. Sejumlah penelitian menunjukkan, keterlibatan orangtua yang lebih besar dalam proses belajar berdampak positif pada keberhasilan anak di sekolah. Keterlibatan orangtua juga mendukung prestasi akademik anak pada pendidikan yang lebih tinggi serta berpengaruh pada perkembangan emosi dan sosial anak. Presentase peran orang tua akan mencapai 60 persen, pengaruh lingkungan sekolah 20 persen dan pengaruh lingkungan bergaul (bermain) 20 persen. Jika peran orang tua tidak dimanfaatkan dengan baik, maka pengaruh orang tua (60 persen) akan diambil oleh lingkungannya. (Izzaty, 2009).

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam pelajarannya. Lazimnya ditunjukkan dengan tes, angka nilai yang diberikan oleh guru. Ketiganya harus dapat

memahami materi, mengingat kembali, menerapkan, menganalisis, dan melakukan sintesis terhadap soal yang diberikan guru dimana siswa harus mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (Sudjana, 2009).

Boga Dasar adalah ilmu atau pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Berbagai prinsip-prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilaksanakan dibagian boga. Boga Dasar merupakan mata pelajaran dasar yang harus diikuti/dipelajari oleh siswa kelas X dengan tuntas jika siswa belum mengikuti/ belajar Boga Dasar tidak dapat mengikuti mata pelajaran praktik lainnya karena boga dasar adalah Ilmu yang mendasari praktik pengolahan makanan dan minuman (Dharmayanti, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi Boga Dasar di SMK Negeri 10 Medan tanggal 10 Agustus 2015, menyatakan untuk memperoleh hasil belajar yang baik biasanya guru menuntut siswa agar terampil dan kreatif serta siswa juga sepenuhnya harus mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pembelajaran Boga dasar. Jikatidak ada bimbingan dari orang tua diduga kreatifitasnya tidak akan tumbuh dengan baik, karena siswa masih membutuhkan kasih sayang dan masih bersifat ketergantungan dan membutuhkan bimbingan serta pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Siswa Smk Negeri 10 Medan".

## **METODE**

### **Desain, Tempat, dan Waktu**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh atau sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dalam waktu yang bersamaan, yang datanya dapat dengan cepat terkumpul (Arikunto,2013). Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - November 2015. Lokasi Penelitian di SMK Negeri 10 Medan.

### **Jumlah Dan Cara Penarikan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan yang berjumlah 61 orang siswa. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipandang dapat mewakili dan dijadikan sebagai sumber data. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Sesuai dengan pendapat diatas, maka sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 61 orang siswa.

### **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Suryana, 2010). Data primer meliputi data bimbingan orang tua dan hasil belajar Boga Dasar. Dan data sekunder meliputi data karakteristik orang tua siswa yang terdiri dari data ayah/ibu, pendidikan ayah/ibu, pekerjaan ayah/ibu dan penghasilan ayah/ibu.

### **Pengolahan Dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang

telah ada (Suryana, 2010). Data primer meliputi data karakteristik keluarga yaitu data usia ayah/ibu, pendidikan ayah/ibu, pekerjaan ayah/ibu dan penghasilan ayah/ibu. data bimbingan orang tua dan hasil belajar Boga Dasar. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah.

Data Penelitian terlebih dahulu dihitung distribusi frekuensi, besaran nilai rata-rata hitung (M) dan besaran deviasi (Sdi). Untuk mengetahui kategori kecenderungan dari data penelitian maka dilakukan uji kecenderungan Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar digunakan digunakan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut (Sudjana,2010) :

$$Y = a + bxi$$

## HASIL

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### Karakteristik Orang Tua

Karakteristik orang tua dalam Penelitian ini, dilihat dari usia orang tua siswa, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan Orang tua.

#### 1. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Orang Tua (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 61 orang terdapat skor tertinggi 149 dan skor terendah 92, dengan rata-rata (M) = 121,25 dan (SD) = 12,45. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval Variabel Bimbingan Orang Tua pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Orang Tua (X)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	92 – 101	3	4,92
2	102 – 111	11	18,03
3	112 – 121	15	24,59
4	122 – 131	21	34,43
5	132 – 141	8	13,11
6	142 – 151	3	4,92
Jumlah		61	100,00

### 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Boga Dasar (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat skor tertinggi 91 dan skor terendah 64, dengan rata-rata (M) = 100,44 dan (SD) = 37,54. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval Variabel Hasil Belajar Boga Dasar (Y) Pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Boga Dasar (Y)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	64 – 68	2	3,28
2	69 – 73	11	18,03
3	74 – 78	15	24,59
4	79 – 83	16	26,23
5	84 – 88	13	21,31
6	89 – 93	4	6,56
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100,00</b>

### B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 1. Tingkat Kecenderungan Bimbingan Orang Tua (X)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Bimbingan Orang Tua (X), digunakan harga rata-rata ideal (Mi) dan standard deviasi ideal (Sdi). Dari hasil perhitungan Mi sebesar 103 dan Sdi sebesar 34. Berdasarkan Tabel 3 Bimbingan Orang Tua di SMK Negeri 10 Medan termasuk dalam kategori sedang sebesar 93,44 persen dan kategori kurang sebesar 6,56 persen.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Bimbingan Orang Tua (X)

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>154	1	0	Tinggi
103 -154	57	93,44	Sedang
52 -103	4	6,56	Kurang
<52	0	0	Rendah
<b>61</b>		<b>100,00</b>	

## 2. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan hasil belajar (Y), digunakan harga rata-rata ideal (Mi) dan standard deviasi ideal (SDi). Dari hasil perhitungan Mi sebesar 50 dan Sdi sebesar 17. Berdasarkan Tabel 4 Hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 67,21 persen dan kategori sedang sebesar 32,79 persen

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Boga Dasar (Y)

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 76	41	67,21	Tinggi
50-76	20	32,79	Sedang
25-40	0	0	Kurang
< 25	0	0	Rendah
	<b>61</b>	<b>100,00</b>	

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi linier sederhana Hasil Belajar Boga Dasar (Y) atas Bimbingan orang Tua (X) (perhitungan yang dilakukan pada Lampiran 17 hal 115), yaitu :

$$Y = 74,347 + 0,5 \cdot X_1$$

Makna persama regresi linier tersebut, yaitu: jika Bimbingan Orang Tua siswa mengalami kenaikan sebanyak 1 maka Hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,5 ( $Y = 74,847$ ).

$F_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 18,47 sedangkan  $f_{tabel} = 4,00$ . Ternyata  $F_h > F_t$  yaitu ( $18,47 > 4,00$ ) sehingga persamaan regresi Y atas  $X_1$  adalah berarti. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan  $Y = 74,37 + 0,5 \cdot X_1$  mempunyai Keberartian. Demikian pula dengan  $f_t$  dengan dk (Pembilang 31 : penyebut 28) pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,22 sedangkan  $f_{tabel} = 1,87$  sehingga  $f_h < f_t$  yaitu  $0,22 < 1,87$  sehingga persamaan regresi Y atas  $X_1$  adalah Linier.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian ini, bahwa tingkat kecenderungan Bimbingan Orang tua Siswa SMK Negeri 10 Medan termasuk kategori sedang dengan persentasi sebesar 93,44 persen, Namun masih sangat diperlukan upaya untuk mempertahankan bahkan untuk meningkatkan bimbingan orang tua agar meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan diterima. Dan pengaruh yang diberikan variabel bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa adalah 61 persen. Sisanya 39 persen ditentukan oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulus (2013) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan bimbingan dari orang tua, karena dengan perhatian orang tua terhadap pribadi anak akan memperkecil kegagalan. Dan untuk menumbuhkan semangat belajar, orang tua dapat memberikannya bimbingan sehingga menjadikan anak lebih semangat atau rajin belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik keluarga yaitu usia ayah rata-rata  $47,77 \pm 5,74$  tahun dan usia ibu rata-rata  $43,74 \pm 5,99$  tahun, pendidikan ayah rata-rata  $11,59 \pm 3,33$  tahun dan pendidikan ibu rata-rata  $11,87 \pm 3,14$  tahun, pekerjaan bervariasi yaitu wirausaha, Karyawan Swasta, PNS/TNI/Polri, buruh, pedagang, petani, dan bahkan ada yang tidak bekerja sedangkan pendapatan ayah rata-rata Rp 2040983.61  $\pm$  1403255.39 dan pendapatan ibu rata-rata Rp 2040983.61  $\pm$  1403255.39.
2. Tingkat kecenderungan Bimbingan Orang tua Siswa SMK Negeri 10 Medan adalah kategori cenderung sedang sebesar 93,44 persen.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Negeri 10

- Medan adalah kategori cenderung tinggi sebesar 67,21 persen.
4. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 74,347 + 0,5.X_1$ . Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan dengan hasil uji F diperoleh  $f_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) adalah 18,47 sedangkan  $f_{tabel} = 4,00$ . Ternyata  $F_h > F_t$  yaitu ( $18,47 > 4,00$ ), artinya ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa SMK Negeri 10 Medan.
  5. Koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar  $(0,781)^2 = 0.610$  atau 61 persen, artinya bimbingan orang tua siswa sebesar 61 persen diperoleh dari hasil penelitian ini, sisanya 39 persen diperoleh dari faktor lain di luar penelitian ini.

## REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dharmayanti. 2013. *Boga Dasar 2 Persiapan Dasar Masakan Indonesia*. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Pembinaan SMK
- Izzaty, Rita Eka dkk. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mulus, Ika. 2013. *Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.  
<http://ikamulus.blogspot.co.id/2013/11/peranan-bimbingan-orang-tuaterhadap.html?m=1>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2016
- Purwanto. 2011 *Evaluasi Hasil Belajar (Edisi III)* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana, A .2010. *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2011 . *Statistika untuk penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Yacob, H.M, 2005, *Orang Tua Bijaksana & Generasi Penerus yang Sukses*. Medan:Yayasan Mandra Medan